

**Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis
Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan
Keprofesional Berkelanjutan Guru Di SD Negeri
64/I Muara Bulian Kabupaten Batanghari**

Panut Setiono¹, Yantoro²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jalan Cimanuk Km. 6,5, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, 38371A

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jalan Gajah Mada, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi, 36114

E-mail: ¹ setiono.pgsd@unja.ac.id, ² yantoro@unja.ac.id

Abstrak

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan IbM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *lesson study* yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 4 bulan dimulai dari bulan Agustus dan berakhir pada bulan November 2017 yang bertempat di SD N 057/VII Sei Benteng I Kabupaten Sarolangun. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, pengawas dan guru yang berjumlah 29 orang. Kegiatan ini berlangsung dengan sukses, semua peserta antusias dan kooperatif dalam pelaksanaan pengabdian dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Adapun hasil dari pelatihan tersebut yaitu: (1) Teridentifikasi kata kerja operasional pengembangan tujuan pencapaian kompetensi aspek keterampilan yang akan diukur. Minimal 50% guru dapat mengidentifikasi KKO berdasarkan tingkat kompetensi keterampilan sesuai dengan langkah – langkah pendekatan saintifik; (2) Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek – aspek keterampilan yang akan diukur. Minimal 75% guru dapat menyusun rumusan tujuan pencapaian kompetensi aspek keterampilan; (3) Adanya kelompok kerja guru yang terampil dalam merancang dan menyusun instrument penilaian aspek keterampilan. Minimal seluruh sekolah peserta KKG dapat merancang dan menyusun instrument penilaian aspek keterampilan; (4) Adanya produk berupa instrument penilaian yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya, minimal guru dapat merancang dan menyusun kompetensi keterampilan berdiskusi, keterampilan membaca, menulis, melakukan demonstrasi dan lain sebagainya; dan (5) Adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dengan memproduksi berbagai instrumen penilaian aspek keterampilan yang inovatif yang memiliki nilai jual.

Kata Kunci: Penilaian Keterampilan, pembelajaran tematik terpadu.

Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri 057/VII Sei Benteng I merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Sarolangun. Sekolah ini berada di Kecamatan Singkut yang berjarak sekitar dari pusat ibu kota kabupaten. Sekolah ini berada di daerah pedesaan yang sudah tergolong maju, mengingat daerah ini berada di daerah

penduduk transmigrasi dari pulau jawa beberapa puluh tahun yang lalu. Meskipun demikian, sekolah ini terbelang jauh dari pusat pendidikan di Provinsi Jambi, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sehingga sekolah ini tidak pernah sama sekali terlibat dalam kegiatan penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen PGSD FKIP Universitas Jambi. Sebagai dampaknya pengetahuan dan pemahaman para guru di wilayah ini masih kurang terkait dengan desain model penilaian hasil belajar.

Salah satu aspek hasil belajar yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah penilaian aspek keterampilan. Penilaian ini dilakukan sebagai salah satu bagian pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik integratif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah SD Negeri 57/VII Sei Benteng I menyampaikan bahwa masih banyak guru - guru di sekolah tersebut yang belum sepenuhnya memahami konsep penilaian aspek keterampilan. Guru – guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik dengan prosedur yang benar. Kondisi tersebut dikarenakan sosialisasi yang mereka dapatkan belum dapat sepenuhnya mereka pelajari dalam waktu yang singkat. Oleh karena itu, guru-guru sangat mengharapkan adanya pelatihan ataupun pembekalan yang berkelanjutan ke seluruh guru-guru di SD Negeri 57/VII Sei Benteng I tentang bagaimana pelaksanaan penilaian aspek keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu di SD.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah yang sekaligus menjadi ketua Tim Pengembang Kurikulum, diperoleh informasi bahwa penilaian aspek keterampilan sangat bagus diterapkan di sekolah karena sangat membantu guru dalam memperoleh informasi tentang perkembangan belajar siswa baik dalam ranah keterampilan. Guru menyatakan bahwa dalam menerapkan penilaian aspek keterampilan, guru masih merasa kesulitan dalam membagi waktu dan tenaga dalam mengajar dan melakukan penilaian. Guru juga membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan nilai-nilai yang didapatkan para siswa dari berbagai lingkup penilaian aspek keterampilan dan aspek pengetahuan ke dalam daftar nilai. Apalagi selama ini guru sudah terbiasa hanya melaksanakan penilaian aspek pengetahuan saja, dengan melakukan pemberian soal – soal yang harus dikerjakan sendiri oleh siswa.

Guru menyatakan bahwa selama ini sosialisasi tentang penilaian aspek keterampilan masih belum dapat dipahami oleh guru-guru sehingga guru-guru harus mempelajari sendiri tentang penilaian aspek keterampilan. Kondisi tersebut yang masih dirasa sulit bagi guru karena harus mempelajari sendiri tentang bagaimana melakukan penilaian keterampilan dengan prosedur yang benar. Pemahaman guru dalam melaksanakan penilaian aspek keterampilan hanya diperoleh selama mengikuti pelatihan pelaksanaan kurikulum 2013 yang di dalamnya membahas tentang pelaksanaan penilaian autentik.

Berdasarkan informasi di atas, maka perlu dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Ipteks Bagi Masyarakat (PPM-IbM) untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru – guru di SD Negeri 57/VII Sei Benteng I dalam pelaksanaan penilaian aspek keterampilan. Bahkan beberapa guru dan kepala sekolah meminta untuk melaksanakan kegiatan ini dengan segera. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbanyak informasi aspek – aspek belajar siswa lainnya terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Terkahir, kegiatan ini meskipun hanya dilaksanaka pada satu sekolah saja diharapkan peserta yang ada dalam kegiatan ini dapat mendesiminasikan dan menyebarkan model penilaian aspek keterampilan kepada guru – guru sekolah dasar lainnya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun. Hal ini diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat para guru untuk terus belajar dan menambah ilmunya dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut:

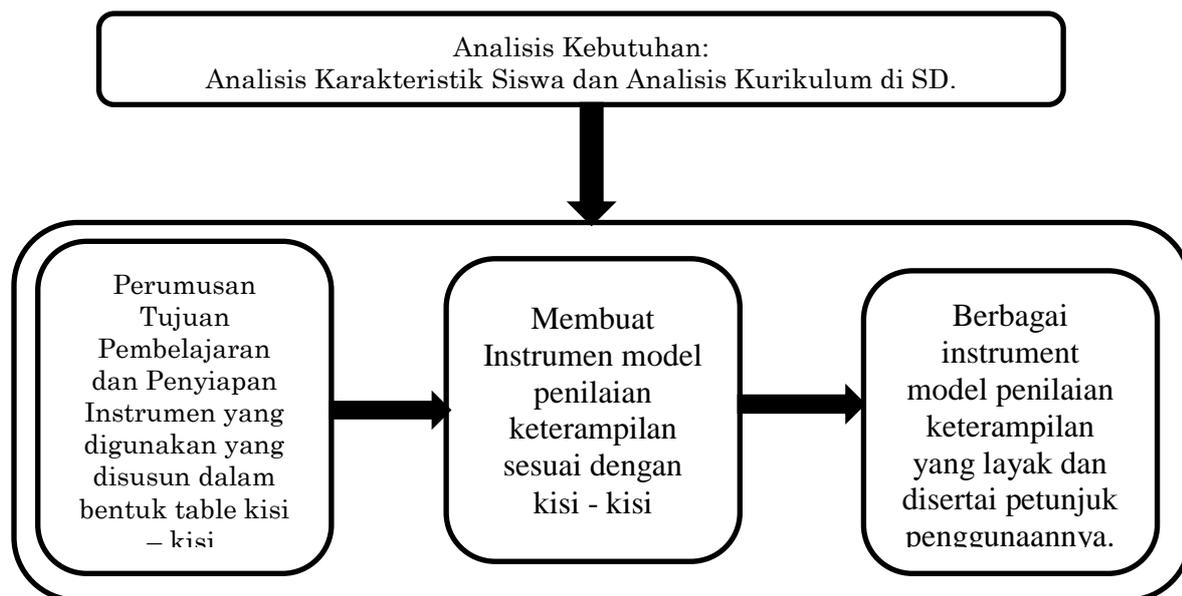
- 1) Teridentifikasinya kata kerja operasional pengembangan tujuan pencapaian kompetensi aspek keterampilan yang akan di ukur. Minimal 50% guru dapat mengidentifikasi KKO berdasarkan tingkat kompetensi keterampilan sesuai dengan langkah – langkah pendekatan saintifik.
- 2) Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek – aspek keterampilan yang akan diukur. Minimal 75% guru dapat menyusun rumusan tujuan pencapaian kompetensi aspek keterampilan.
- 3) Adanya kelompok kerja guru yang terampil dalam merancang dan menyusun instrument penilaian aspek keterampilan. Minimal seluruh sekolah peserta KKG dapat merancang dan menyusun instrument penilaian aspek keterampilan.
- 4) Adanya produk berupa instrument penilaian yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya, minimal guru dapat merancang dan menyusun kompetensi keterampilan berdiskusi, keterampilan membaca, menulis, melakukan demonstrasi dan lain sebagainya.
- 5) Adanya peluang untuk mengembangkan jiwa kewirahusahaan, dengan memproduksi berbagai insrumen penilaian aspek keterampilan yang inovatif yang memiliki nilai jual.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap dalam bab sebelumnya, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut.

- 1) Pembentukan/Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) yang dapat merancang dan melakukan penilaian aspek keterampilan, yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan informasi pencapaian kompetensi siswa dan mampu menjadi wahana dalam memfasilitasi pengembangan profesionalisme para guru SD di pedesaan.
- 2) Menambah pengetahuan para guru tentang merancang instrument penilaian yang inovatif dan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan para guru terkait dengan pengelolaan KKG secara efektif dan optimal.

Proses desain/perancangan Model Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru – Guru Di SD N 057/VII Sei Benteng I dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Model Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru – Guru Di SD N 057/VII Sei Benteng I pada kegiatan ini yaitu:

1. Penyuluhan dan Pelatihan
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan Kelompok

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan IbM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *lesson study* yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Mengurus surat izin dan surat tugas kegiatan pengabdian masyarakat dari Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi
- 2) Melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 57/VII Sei Benteng, untuk menyepakati kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kemudian disepakati pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan berbagai macam literature dan informasi model penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang mudah dan efektif.
- 4) Penyusunan program pelatihan.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah:

- (a) Pendaftaran peserta pendidikan dan pelatihan.
- (b) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang model penilaian keterampilan,

- (c) mendemonstrasikan model penilaian keterampilan yang mudah dan efektif
- (d) pembinaan dan pelatihan dalam merancang model penilaian keterampilan, dan
- (e) pelatihan cara penggunaan model penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan model penilaian keterampilan oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan di lapangan maupun dalam proses penggunaan di kelas. Evaluasi dilakukan terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah instrument model penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik terpadu. Kuantitasnya dilihat dari beragamnya jenis dan teknik model penilaian keterampilan yang dihasilkan oleh para guru, sedangkan kualitasnya terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelumnya.

Disamping itu, kegiatan ini juga merefleksikan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Selama proses pengabdian ini peserta menunjukkan sikap keantusiasan mereka dalam memperhatikan pembelajaran yang diberikan tim pengabdian. Mereka lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, misalnya aktif dalam merespon pertanyaan yang diajukan guru serta aktif dalam berdiskusi. Peserta juga terlihat serius dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, suasana diskusi kelompok juga terlihat sangat antusias

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dikatakan berlangsung dengan lancar dan penuh semangat, semua peserta semangat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini dikarenakan selama ini belum pernah mendapatkan bimbingan dan pendampingan dalam membuat dan mengembangkan pengalaman terbaik (best practice). Pada prinsipnya selama kegiatan berlangsung terjadi interaksi yang sangat positif antara peserta pelatihan dengan nara sumber maupun antar sesama peserta.

Adapun hasil dari pelatihan tersebut adalah:

- 1) Terciptanya suasana dan kondisi ilmiah dalam proses pembelajaran dan upaya pemecahan masalah dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas profesionalisme guru.
- 2) Guru memahami tentang hakikat model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu.
- 3) Guru mengetahui manfaat dan tujuan model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- 4) Timbulnya motivasi guru dalam menyusun dan mengembangkan model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu walaupun masih sederhana.

Selama kegiatan berlangsung dan selesainya kegiatan semua peserta merasakan manfaat yang besar dari hasil pelatihan, dimana mereka sangat menyadari betapa pentingnya pelaksanaan model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu. bagi peningkatan kualitas pendidik terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang berkorelasi dengan keberhasilan peserta didik. Dengan pembuatan model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu, guru akan lebih terarah dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan berakhirnya kegiatan. Guru sangat mengharapkan agar kegiatan serupa bisa dilaksanakan disekolah mereka maupun sekolah lain untuk peningkatan kompetensi pedagogik lainnya guru. Kepala sekolah juga memohon agar sekolahnya dijadikan sasaran pengabdian maupun penelitian dari FKIP Universitas Jambi khususnya dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Melalui Pengawas permohonan juga disampaikan agar sekolah sekolah di Kabupaten Sarolangun dijadikan untuk kegiatan pengabdian dosen dalam upaya membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

Setelah dilakukan pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, maka tahapan yang selanjutnya adalah pemantauan kegiatan yang dilakukan oleh peserta sasaran pengabdian. Hal – hal yang dilakukan yaitu:

- 1) Apakah mitra pengabdian konsisten menyusun dan melaksanakan model penilaian keterampilan pada pembelajaran tematik terpadu di SD?
- 2) Apakah teknik dan instrumen yang telah diajarkan sesuai digunakan untuk mengukur kompetensi keterampilan pada siswa di SD N 057VII Sei Benteng I Kabupaten Sarolangun?
- 3) Apakah guru – guru telah mampu membagikan ilmu yang diperoleh selama kegiatan pengabdian berlangsung kepada teman seprofesi yang lainnya?

Hal lain yang dilakukan pada tahap berikutnya adalah menyusun laporan akhir pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Kemudian, menyusun artikel yang akan disajikan dalam seminar nasional dan jurnal nasional.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Guru – Guru Di SD N 057/VII Sei Benteng I Kabupaten Sarolangun dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Model Penilaian Keterampilan Pada Pembelajaran Tematik Terpadu hal ini dibuktikan dengan semangat mengikuti kegiatan dari awal dan akhir dengan disertai berjalannya diskusi dan tanya jawab yang serius.
- 2) Guru belum terbiasa membuat menyusun dan mengembangkan sendiri instrumen evaluasi aspek keeterampilan dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur ilmiah.
- 3) Perlu adanya bimbingan secara kontinyu dalam penyusunan dan pengembangan instrumen evaluasi aspek keeterampilan

Saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas mutu lulusan terutama pada pendidikan dasar dalam hal ini Sekolah Dasar perlu peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran. Untuk itu guru :

- 1) Hendaknya sekolah membuat program- program peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran melalui kerja sama, kolaborasi, dan atau sinergi untuk bersama-sama memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan mutu pelajaran
- 2) Selalu berusaha meningkatkan kompetensi pedagogik sebagai guru yang berkompeten.
- 3) Sekolah mendatangkan nara sumber atau bekerjasama dengan LPTK atau instansi terkait dalam peningkatan profesionalisme guru terutama dalam proses pembelajaran melalui kegiatan ilmiah dalam proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dekan FKIP Universitas Jambi, Prof. Dr.rer.nat Asrial, M.Si
- 2) Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Jambi, Dr. Horizon, M.Si
- 3) Kepala Sekolah dan Majelis Guru SD IT Muhammadiyah Kota Jambi.

Referensi

- Abidin, Y. 2014. *Optimalisasi Penerapan Model Penilaian Otentik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal TARBIYA Vol. I, No.1, Juni 2014
- Handayani, Dwi. 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aneka – Aneka Alis untuk Pembelajaran Tema Mengenal Lingkungan Pedesaan Kelas I Sekolah Dasar*. Tesis, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
- Harsiati, T. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran (Aplikasi pada Pembelajaran Membaca dan Menulis)*. Malang: UM Press
- Hendarni, D & Harry A. P. 2006. *Penilaian Otentik pada Pembelajaran Tematik*. Malang: Depdiknas, Dirjen PMPTK, PPPPTK PKn dan IPS
- Kemdikbud RI. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Kemdikbud.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Maharani, Yusnia Dwi. 2012. *Analisis Butir Soal Obyektif UAS Gasal Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2011/2012 di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah FIP Universitas Negeri Malang
- Marhaeni, AAA. I. N. 2008. *Asesmen Otentik Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Kelas Awal*. Makalah Disampaikan pada Pelatihan Pembelajaran Tematik bagi Guru SD di Kabupaten Karangasem Tanggal 10-12 Desember 2008. Bali: UNDIKSHA
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 *Standar Penilaian Pendidikan*
- Setiono, Panut. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang*. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.

Uno, Hamzah B & Koni, S. 2013. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara